

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Perusahaan

Banten Tv yang merupakan tv lokal masyarakat Propinsi Banten mulai mengudara di tahun 2006. Program- program yang yang ditawarkan adalah program berita, hiburan untuk anak muda, sampai hiburan untuk keluarga. Presentasi siaran Banten tv ke masyarakat adalah bersifat berimbang, antara news dan entertain. Acara- acara Banten tv sendiri belum bisa banyak memproduksi acara- acara sendiri karena terbentur oleh modal yang harus memenuhi BEP (titik impas) pemilik modal.

Banten TV (PT. Banten Media Global) adalah stasiun TV yang mengudara sejak 7 Juli 2006. Ia berada di Channel 22 UHF dan lokasi pemancarnya berada di koordinat S: 06° 07' 27" ; E: 106° 11' 13.6". Banten TV memiliki tower TV berketinggian tower 100 m dan daya pancar 10 kilowatt. Sesuai namanya Banten TV berusaha menjangkau seluruh pemirsa yang berada di lokasi sekitar kota Serang, Cilegon, Pandeglang, Lebak, Anyer, Tangerang, dan Labuan. Pemirsa setia Banten TV telah mencapai 5 juta pemirsa. Mengudara setiap hari dari jam 6.00 - 23.00 Motto Banten TV adalah *“Dari Banten Untuk Nusantara”*

Banten tv dengan bangga menyampaikan tv swasta local pertama yang resmi yang berada di Banten kehadiran Banten TV memberikan warna terhadap kemajuan informasi masyarakat Banten yang di sajikan oleh Banten TV.

Sejak tahun 2006 lalu Banten TV mampu membuat program-program besar yang menjadi favorite masyarakat Banten. Program-program yang menjadi favorit masyarakat Banten yaitu pada acara hiburannya adalah Berani Dangdut, program ini tayang setiap pukul 17.00 WIB dan siarkan secara live.

Adapun dalam bidang news (pemberitaan) Banten TV mempunyai beberapa program yang menjadi favorit masyarakat Banten yaitu diantaranya:

- **B7 (Banten Tujuh Menit)**

Banten 7 Program berita daerah berupa flash news berdurasi 7 menit yang menyajikan 2 – 3 berita terkini beberapa waktu yang lalu pada hari yang sama yang terjadi di wilayah provinsi Banten. Program berita ini akan hadir 2 kali dalam sehari yaitu Senin – Sabtu pukul 10.00 dan pukul 17.00.

- **Selamat Pagi Banten (SPB)**

Banten Pagi Program morning show berdurasi 30 menit terdiri dari 4 segmen. Segmen 1 dan 2 menyajikan rangkuman berita – berita utama pada hari sebelumnya sepanjang hari pagi sampai malam, segmen 3 menyajikan pembahasan headline media cetak lokal dan nasional, segmen 4 menyajikan dialog/bincang – bincang langsung dengan narasumber yang berkompeten membahas topik – topik yang aktual dan hangat yang terjadi di wilayah provinsi Banten dan segmen ke-5 menyajikan tayangan icon Banten TV Kang Beti yang melakukan bagi – bagi berkat ke rumah – rumah pemirsa diseluruh wilayah provinsi Banten. Banten Pagi hadir setiap hari Senin – Sabtu pukul 08.00 – 09.00 WIB

- **BS (Banten Siang)**

Banten Siang (BS) adalah program berita regular yang berdurasi 30 menit menyajikan rangkuman berita aktual dan terkini. Banten Siang tayang setiap hari Senin – Sabtu pada pukul 12.00 – 12.30.

- **BHI (Banten Hari Ini).**

Banten Hari Ini (BHI) Program berita daerah reguler berdurasi 30 menit menyajikan rangkuman berita aktual sepanjang hari. Diperkaya dengan data dan fakta terbaru. Banten Hari Ini hadir setiap hari Senin – Sabtu pukul 20.00 – 21.30 WIB. Dalam BHI ini ada dua segmen yaitu segmen pertama presenter berita seperti biasa menyajikan berita dan pada

segmen kedua ada penginformasian berita utama untuk keesokan pagi harinya. Informasi ini disajikan dan di kemas secara live dan antara presenter berita dan redaktur ditempatkan di studio yang berbeda, jika pada presenter ditempatkan di Studio 1 (studio utama) sedangkan redaktur ditempatkan di ruang bagian pemberitaan (news).

Gambar 1.1
Coverage Area Banten TV

● Geografi Penonton Banten TV ●

Jumlah Pemirsa Banten TV, Tersebar di Kota- Kabupaten provinsi Banten.

● Coverage Area Banten TV



Sumber : Company Profile Banten TV

1.1.1 Logo

Gambar 1.2
Logo



Sumber : Company Profile Banten TV

Logo Banten tv merupakan sebuah tulisan yang dipisah oleh sebuah garis elips yang menandakan sebuah keindahan, adanya warna merah, hijau dan biru yang memisah tulisan Ban TV mempunyai arti yaitu mengayomi, kentraman dan keindahan.

1.1.2 Visi

Menjadi TV local yang independendan mitra yang dapat dipercaya, serta mampu menyalurkan aspirasi masyarakat Banten seutuhnya. Memberikan edukasi kepada masyarakat Banten melalui program-program yang berkuallitas. Sesuai dengan tagline Banten TV “Dari Banten Untuk Nusantara”. Banten TV akan menjadi jendela inspirasi tidak hanya bagi Masyarakat Banten tapi untuk Nusantara.

1.1.3 Misi

1. Memberikan program yang dapat mengangkat cirri, warna dan identitas budaya daerah Banten.
2. Menyediakan wadah bagi generasi muda untuk dapat berkeaktifitas dan mencintai budaya dan kultur leluhur.
3. Membangun informasi kepada masyarakat bekerja sama dengan para stakeholder dan pemerintah.
4. Memberikan alternative hiburan yang mendidik kepada segenap pemirsanya Televisi Banten.

1.1.4 Target Pemirsa

Target pemirsa Banten TV yaitu kalangan menengah kebawah (kelas C dan D)

Gambar 1.3



Sumber : Company Profile Banten TV

1.1.5 Gedung Banten TV

Gedung Banten TV terletak di Jl. Jendral Sudirman Blok F No. 18-20, Kota Serang Baru, Banten, Indonesia Serang 42115, Banten

Gedung Banten TV sendiri menggunakan Ruko (rumah took) yang dimodifikasi sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah gedung atau kantor Banten TV dan di dalamnya di buat ruang-ruang khusus untuk menunjang kinerja dari beberapa masing bagian di Banten TV dan untuk menunjang dan menyiarkan siarannya, Banten TV membangun tower atau menara stinggi 100 meter yang diletakkan di belakang kantor banten TV. Gedung ini terdapat 3 lantai dengan desain minimalis dan futuristic.

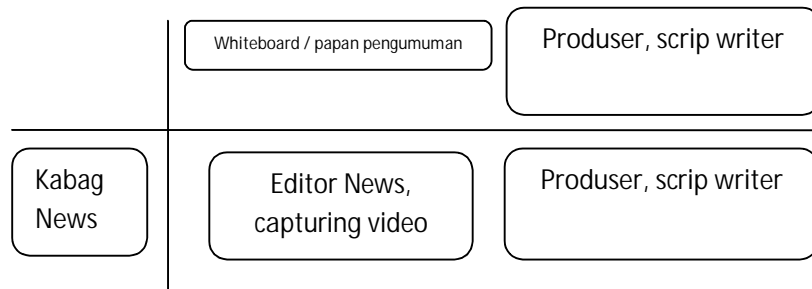
Lantai pertama, digunakan untuk ruang tamu, receptionists, ruang *meeting* atau pertemuan. Lantai pertama ini juga digunakan untuk memproduksi beberapa program – program non drama dan sudah didesain baik dari latar dan property-propertinya untuk acara talk show Selamat Pagi Banten, studio 1 ini mempunyai luas 6 x 6 meter. Studio dua digunakan untuk acara talk show juga dan biasanya studio dua ini digunakan untuk acara yang lebih formil seperti acara OBOR (Obrolan Rakyat) dimana dalam acara ini

menghadirkan para pejabat-pejabat teras provinsi Banten untuk berdialog atau memberikan informasi kepada masyarakat, luas studio 2 ini 7 x 7 meter dengan kapasitas penonton dimaksimalkan mencapai 30 orang. Tepat di studio 2 ini terdapat studio utama yaitu studio yang digunakan untuk acara – acara hiburan seperti *live music*, acara kerohanian dll, luas stuio utama ini 15 x 10 meter.

Lantai kedua, merupakan jantung dari penyiaran di Banten TV dimana terletak *Master Control Room* (MCR) dibangun dengan teknologi digital penuh dimana MCR ini nyaris bekerja tanpa pita (*tapless operation*), MCR sendiri bertugas untuk menyiarkan program-program yang sudah terjadwalkan baik itu *tapping* (rekaman) ataupun *live* (langsung), terletak disamping MCR terdapat ruang *Switcher* dan *audio control*, ruangan ini dipakai untuk mengontrol video yang ditayangkan secara *live* dan untuk mengatur *audio* dari acara yang sedang berlangsung secara *live*. Ada juga ruangan yang khusus untuk menyimpan segala peralatan liputan seperti camera, tripod, dll dan disebelahnya ada ruangan khusus untuk menyimpan computer server.

Disamping kedua ruang yang dipakai untuk teknis tersebut, terdapat ruang bagian administrasi dan marketing. Dibelakang ruang marketing ada terdapat ruang bagian pemberitaan (*news*), dimana ruang tersebut dipakai untuk memproduksi berita-berita yang akan ditayangkan, pada ruangan ini terdapat 4 sekat ruangan yang masing-masing bagiannya seperti ditunjukkan oleh gambar di bawah ini

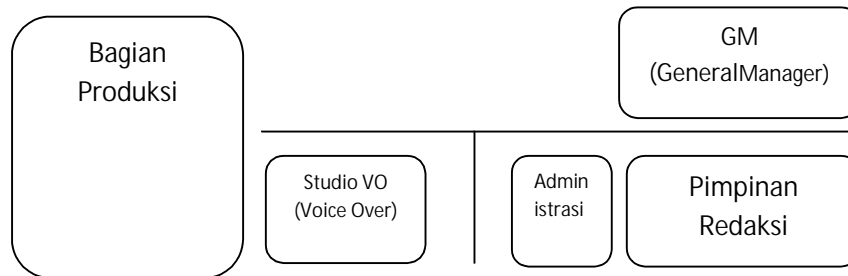
Gambar 1.4



Skema ruangan pemberitaan (*news*)

Lantai ketiga, pada lantai ini terdapat ruangan bagian produksi dan editing yang bekerja dalam bidang produksi program-program non-berita, seperti acara Kang Beti Jalan-Jalan, Nuansa Banten, dll. Selain dari itu, pada lantai ketiga ini terdapat ruangan atau studio pengambilan suara dan digunakan untuk mengambil VO (*Voice Over*) dari sebuah VT (*Video Track*) yang ditayangkan oleh Banten TV dan dalam ruangan ini juga terdapat ruangan Pemimpin Redaksi dan General Manager Banten TV.

Gambar 1.5



Skema Lantai 3 Gedung Banten TV

1.1.6 Teknologi

Sejak awal pembangunannya Banten TV dirancang untuk bisa beroperasi menggunakan teknologi digital penuh, mulai dari tahap pra produksi hingga tahap paska produksi dan siaran *on air*. Tetapi karena sistem penyiaran di Indonesia masih menggunakan sistem analog, maka *output* yang bersifat digital akan diubah menjadi analog. Walaupun demikian, pemirsa Banten TV akan menikmati tayangan audio visual yang lebih jernih dan tajam. Kelak jika sistem penyiaran di Indonesia sudah beralih ke sistem digital, Banten TV hanya perlu memodifikasi pemancar-pemancarnya saja.

Selain *output* yang lebih baik, teknologi digital juga menjadikan proses kerja dapat berjalan lebih efisien dan efektif. Pesan kaset (*video tape*) nyaris hilang, karena semua materi produksi mengalir dari satu *server* ke *server* computer lainnya melalui jaringan kabel *optic* yang terpasang di seluruh gedung. Seluruh studio juga

terintegrasi satu sama lain sehingga memungkinkan siaran yang simultan.

1.2 Pemberitaan (*News*) Banten TV

Berita adalah suatu informasi terkini yang terjadi yang diinformasikan kepada masyarakat melalui media. Dalam hal ini media penyampaiannya adalah media elektronik (Televisi). Program ini mengangkat sebuah informasi yang ada baik itu dari segi hukum, politik, criminal, olah raga, ataupun peristiwa-peristiwa terkini yang terjadi di Daerah Banten maupun di Nasional.

Dalam pelaksanaannya penyiaran berita dilakukan secara langsung (*live*) ataupun rekaman (*tapping*). Acara berita di Banten TV disiarkan melalui Studio News yang terletak di lantai 3 gedung Banten TV. Berita yang disiarkan secara *live* tidak melalui proses editing. Dalam acara yang disiarkan secara *live* seorang presenter tidak boleh melakukan kesalahan sedikitpun, karena dapat menurunkan citra dari *presenter* dan citra perusahaan, maka dari itu untuk membantu seorang presenter membacakan berita tetapi pandangan dari seorang *presenter* tetap tertuju pada kamera, seorang *presenter* di bantu dengan alat yang di pasang pada setiap kamera yang disebut dengan Prompter



Gambar 1.6
Prompter

Cara kerja prompter sederhana, prompter sendiri merupakan cermin yang dipasang diatas lcd monitor yang terhubung ke sebuah computer. Propmpter sendiri didukung oleh software yang dinamakan *Script-Q* yang membuat tulisan pada *LCD* monitor dan dipantulkan lagi melalui prompter yang terletak persis pada lensa kamera dan dibaca oleh *presenter* berita, sehingga mata dari presenter tetap focus pada lensa dan para penonton yang ada di rumah.

Beberapa acara berita pada Banten TV ada yang memakai 1 kamera pada B7, Banten Pagi, dan Banten Siang, tetapi jika pada Banten Hari Ini memakai 2 kamera salah satu di tempatkan di studio dan salah satunya lagi ditempatkan di ruang redaktur. Tugas switcher sangatlah penting untuk mengganti gambar pada layar televise jika presenter sedang berbicara seorang switcher mengangkat gambar seorang presenter, dan ketika redaktur berbicara otomatis switcher mengangkat gambar seorang redaktur dan control audiu pun sangatlah penting untuk menghasilkan suara yang baik dan enak di dengar oleh para pemirsa di rumah. Kualitas suara yang baik adalah tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Seorang presenter menggunakan microphone yang kecil dan diletakkan tersembunyi di balik kostum seorang presenter, dan biasa disebut dengan *clip-on*. Clip on ini terhubung dengan receiver dengan teknologi *wireless* (tanpa kabel) dan receiver tersebut terhubung kedalam *audio mixer* (pengatur suara).

Agar dalam penayangan lebih sempurna dan tidak terjadi kesalahan media televisi umumnya dan Banten TV khususnya menggunakan alat yang dinamakan communicator radio. Alat ini berfungsi untuk komunikasi antara kameraman 1 dengan kameraman 2 atau lebih agar pengambilan gambarnya sempurna. Dan tidak terjadi miss komunikasi antara kameraman 1 dengan kameraman 2 atau yang lainnya. Pemegang komando atau pengatur mana gambar yang akan diangkat ditayangkan adalah seorang switcher, seorang switcher wajib menginstruksikan kepada cameramen bahwa gambarnya akan diangkat atau ditayangkan, jadi kameraman selalu mempersiapkan gambarnya mulai dari focus gambar sampai *zoom* nya, gambar dari cameramen dapat dilihat di layar monitor preview, jika dirasa gambar siap ditayangkan maka seorang switcher tinggal menarik tuas yang ada di switcher video

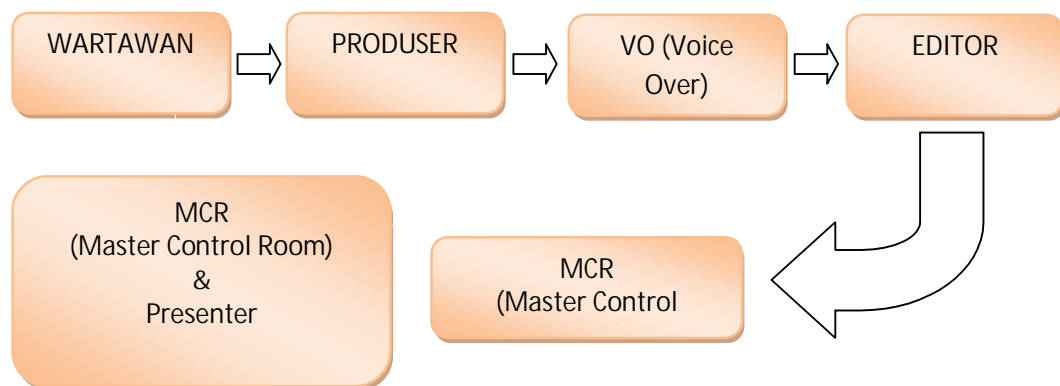
Adapun berita yang disiarkan secara rekaman (*tapping*), sebelum berita tayang pada jam yang sudah dijadwalkan, presenter, kameraman dan produser melakukan proses syuting dan setelah syuting, masuk proses editing untuk memilih dan memotong apa saja yang salah dari proses syuting tersebut. Tidak hanya memotong video yang seorang editor juga memasukan VT (*Video Track*) dari berita yang sudah diedit sebelumnya.

Tugas dari seorang editor news adalah mengedit VT dari wartawan dan VO dari *dubber* (pengisi suara), jika salah satu VT pada bagian yang kurang baik harus dihilangkan, tentu dihilangkan, atau jika ada VT yang

kurang baik tetapi layak ditayangkan, seorang editor harus melakukan proses *sensoring* atau menyamakan bagian dari VT yang kurang baik, misalnya ada berita mengenai “*sidak makanan kadaluarsa*” tentu seorang wartawan atau contributor yang mencari berita memperlihatkan produk-produk yang di klaim sebagai barang kadaluarsa tersebut. Untuk itu seorang editor harus menyamakan nama produk yang ada di VT dari wartawan tersebut.

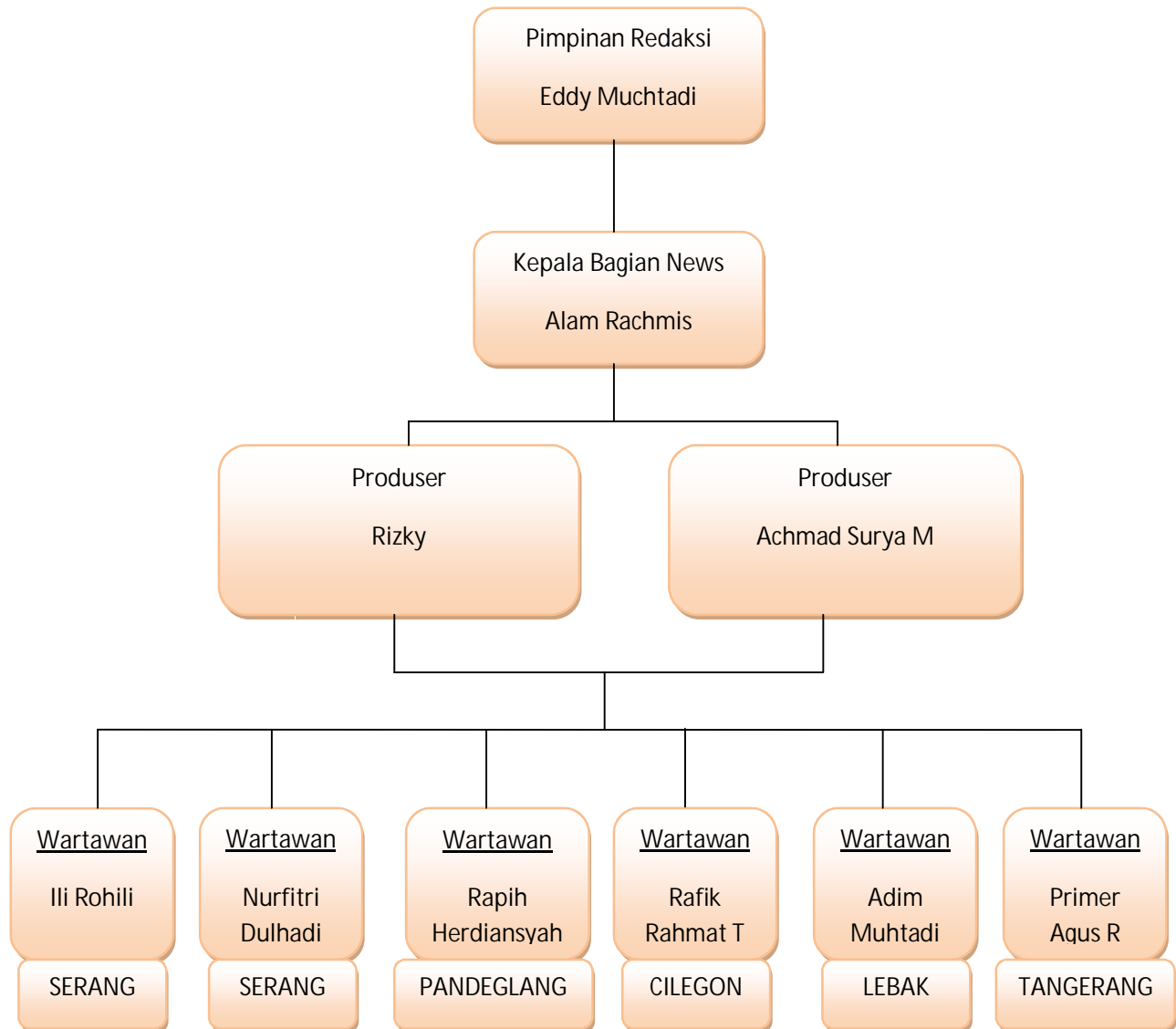
Dalam kerjanya, seorang editor news tidak terlepas dari pantauan pimpinan redaksi agar dalam hasil editing video tersebut dapat dinilai video ini layak tayang atau tidak layak untuk ditayangkan. Jika dalam pengeditan video tersebut terdapat kesalahan, dapat di revisi. Dalam pengeditan video, Banten TV menggunakan software yang dinamakan Adobe Premiere Pro.

Secara keseluruhan dapat diilustrasikan proses penayangan berita di Banten TV mulai dari wartawan sampai dapat ditayangkan di televise berikut ilustrasinya :



Proses penayangan berita di Banten TV dapat dilihat pada gambar diatas. Berita yang diperoleh wartawan diterima oleh produser untuk diperiksa. *Script* serta data-data yang dikirim atau yang diperoleh dari wartawan sebelum masuk proses editing. Setelah di periksa oleh produser, produser menyerahkan *script* dari masing-masing wartawan kepada dubber untuk dibuat *Voice Over*. Setelah dibuat VO masuk kepada editor untuk digabungkan antara VT dan VO dan di edit untuk menghasilkan video yang baik. Setelah diedit seorang editor mengirim VT yang sudah diedit tadi kepada MCR untuk persiapan penayangan dan pada saatnya penayangan tugas dari presenter untuk menyampaikan berita dan menayangkan berita yang sudah siap tayang dan berada di computer MCR tadi.

1.3 Struktur Divisi Pemberitaan Banten TV (News)



Sumber : Doc. Banten TV

1.4 Job Description

1. Pemimpin Redaksi

Pemimpin redaksi bertanggung jawab terhadap aktifitas dan kegiatan dalam bidang pemberitaan. Pemimpin redaksi bias dikatakan

Jendral atau Komandan dalam sebuah media dalam hal ini adalah Banten TV. Pemimpin redaksi juga turut mengawasi berita yang akan ditayangkan.

2. Kepala Bagian News

Mengawasi kinerja jajaran divisi news yang memberikan pertanggung jawaban kepada seluruh jajaran direksi Banten TV mengenai *performance* jajaran divisi news.

3. Produser

Bertanggung jawab terhadap seluruh kinerja crew pemberitaan di Banten TV (B7, Banten Pagi, Banten Siang, Banten Banten Hari Ini), bertukar pikiran atau sharing mengenai rate pemberitaan Banten TV dengan Kepala Divisi News. Produser juga turut mengawasi, memberikan masukan kepada editor.

4. Wartawan

Bertugas mencari berita terkini dan berimbang di wilayah Banten dan sekitarnya. Selain mengambil gambar seorang wartawan harus menulis script dari sebuah peristiwa yang diliputnya.

5. Cameraman

Seorang cameraman harus bertanggung jawab atas pengambilan gambar. Baik dari segi kualitas gambar serta kuantitas gambar. Pemberian

time code perlu dilakukan oleh cameraman sesaat sesudah melakukan peliputan agar memudahkan editor memilih gambar yang ada di kaset.

6. Editor

Seorang editor bertanggung jawab atas kualitas gambar yang ditayangkan. Seorang editor harus mampu berkreatifitas mengedit video semenarik mungkin agar para penonton tidak bosan untuk menontonnya. Dan seorang editor harus mampu memilih bagian-bagian dari video yang mana yang harus di sensor atau tidak.

1.5 Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana pada bagian pemberitaan di Banten TV yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Sarana dan Pra sarana Bagian Pemberitaan BantenTV

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Computer	6
2.	Telephone	1
3.	Printer	1
4.	Mesin Fax	1
5.	Mobil Operasional	1
6.	Kamera	3

7.	Kaset	50
8.	Clip-on	6
9.	Tas Kamera	3
10.	Tripod	3
11.	Headset	3
12.	Lighting	4
13.	Video Switcher (portable)	1
14.	Ruang Edit	1
15.	MCR (Master Control Room)	1
16.	Costum presenter	5
17.	Air Conditioner (AC)	4
18.	Speaker Aktif	3
19.	VTR (Video Tape Recorder)	1
21.	Hardisk Eksternal @ 1 Terabyte	1

Sumber : Doc. Banten TV

1.6 Lokasi dan Waktu PKL

Adapun **Lokasi** penulis melakukan praktek kerja lapangan ini dilakukan pada :

Tempat : Divisi News Banten TV

Program Berita B7, Banten Pagi (BP), Selamat Pagi Banten (SPB), Banten siang (BS), Banten Hari ini (BHI)

PT. Banten Media Global Televisi (**Banten TV**)

Jl. Jendral Sudirman Blok F 18-20 Kota Serang Baru - Banten.

Telp : (0254) 251357

Fax : (0254) 251337

Web : -

Facebook : **Banten TV**

Twitter : **@BantenTVOnline**

Adapun **waktu** penulis melakukan dan melaksanakan Praktek Kerja

Lapangan ini pada :

Waktu : **14 Juli 2011** sampai dengan **27 Agustus 2011**. Praktek kerja

lapangan dilakukan selama 44 hari.